

FORMULASI DEODORAN BENTUK BATANG (*Stick*) DENGAN ZAT AKTIF MINYAK ATSIRI DAUN NILAM (*Pogostemon cablin* Benth.) *)

Anis Yohana C., Sri Soeryati HI, Erika Oktaviani P.

Jurusan Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Padjadjaran

ABSTRAK

Telah dilakukan formulasi deodoran batang tipe alkohol gel dan tipe lemak dengan zat aktif minyak atsiri daun nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) konsentrasi 5, 10 dan 15%. Dari penelitian diketahui bahwa Konsentrasi Hambat Tumbuh Minimum (KHTM) minyak atsiri daun nilam terhadap bakteri yang diduga sebagai penyebab bau badan *Staphylococcus aureus* adalah 3% v/v dan terhadap *Staphylococcus epidermidis* 10% v/v. Deodoran batang, tipe alkohol gel yang dibuat dengan minyak atsiri daun nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) konsentrasi 10% v/v dan 15% v/v memberikan zona hambat tumbuh terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*. Sedangkan tipe lemak dengan minyak atsiri daun nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) konsentrasi 15% v/v hanya memberikan zona hambat tumbuh terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Uji stabilitas fisik sediaan deodoran batang yang dibuat dengan minyak atsiri daun nilam berbagai konsentrasi (5, 10, dan 15%) memperlihatkan adanya kestabilan bentuk, warna, bau, homogenitas, dan jenis olesan selama waktu penyimpanan. Sedangkan uji keamanan menunjukkan bahwa deodoran batang yang dibuat dengan minyak atsiri daun nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) konsentrasi terbesar (15% v/v) tidak memperlihatkan adanya iritasi, sehingga aman digunakan.

ABSTRACT

Stick deodorant of alcohol gel and lipid type with 5, 10, and 15% concentration of the volatile oils of Pogostemon cablin Benth have been formulated. The volatile oils of Pogostemon cablin Benth leaves showed antibacterial activity to Staphylococcus aureus and Staphylococcus epidermidis which is suspected as body smell cause, the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) are 3 and 10% v/v. From the research it was found that the Minimum Inhibitory Concentration (MIC) of volatile oil of Pogostemon cablin Benth leaves to Staphylococcus aureus was 3% v/v and to the Staphylococcus epidermidis was 10% v/v. The alcohol gel stick deodorant type with 10 and 15% v/v volatile oil of Pogostemon cablin Benth gave the growth inhibition zone to Staphylococcus aureus and Staphylococcus epidermidis while the lipid type with 15% v/v volatile oil of Pogostemon cablin Benth only to Staphylococcus aureus. The physical stability test of stick deodorant with volatile oil of Pogostemon cablin Benth in various concentration (5, 10, and 15% v/v) showed the stability in shape, colour, odor, homogeneity and rub during storage time. The safety test showed that stick deodorant with highest concentration (15% v/v) didn't show any irritation, so it was safe to be used.

*) Disampaikan Seminar Sesi Poster Pertemuan Ilmiah Pembuatan Sediaan TEMULAWAK (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb.) Dari produk empiris sampai fitofarmaka, 16 September 2006, Aula Universitas Padjadjaran, Bandung.